

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Keseimbangan Kehidupan Kerja, Kesehatan Kerja, dan Beban Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan CV. Pandawa Lima” Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari analisis deskriptif variabel Keseimbangan Kehidupan Kerja pada CV. Pandawa Lima diukur menggunakan tiga indikator yaitu Kesimbangan Waktu, Kesimbangan Keterlibatan, dan Kesimbangan Kepuasan. Variabel Keseimbangan Kehidupan Kerja secara keseluruhan termasuk dalam kategori “Cukup Baik” artinya penerapan Kesimbangan Kehidupan Kerja pada karyawannya sudah cukup baik. Indikator Keseimbangan Waktu memperoleh presentase tertinggi dengan kategori “Baik” artinya penerapan waktu istirahat pada CV.Pandawa Lima sudah baik, dan indikator terendah pada Keseimbangan kepuasan dengan kategori “Cukup Baik” karena sebagian karyawan masih merasa kurang dengan waktu untuk kehidupan pribadinya.
2. Dari analisis deskriptif variabel Kesehatan Kerja pada karyawan CV. Pandawa Lima yang diukur menggunakan lima indikator yaitu Pengaturan Udara, Suhu Udara, Kondisi Kesehatan Fisik Pegawai, Keadaan Emosi Pegawai, dan Penerangan Cahaya. Dari lima indikator tersebut variabel Kesehatan Kerja secara keseluruhan termasuk dalam kategori “Baik” artinya penerapan Kesehatan Kerja pada CV.Pandawa Luma sudah baik.

Indikator Penerangan Cahaya memperoleh presentase tertinggi dengan kategori “Baik” karena adanya lampu penerangan yang cukup dan ventilasi udara yang membuat sinar matahari masuk ke dalam bangunan, dan indikator terendah pada Pengaturan Udara dengan kategori “Cukup Baik” artinya sirkulasi udara pada CV. Pandawa Lima sudah baik dan tidak berbau.

3. Dari analisis deskriptif variabel Beban Kerja pada karyawan CV. Pandawa Lima yang diukur menggunakan tiga indikator yaitu Kondisi Pekerjaan, Penggunaan Waktu Kerja, dan Target Yang Harus Dicapai. Dari ketiga indikator tersebut, variabel Beban Kerja secara keseluruhan termasuk dalam kategori ‘Cukup Baik’ artinya CV.Pandawa Lima sudah cukup baik dalam penyeimbangan beban kerja pada karyawannya. Secara keseluruhan ketiga indikator mendapatkan kategori “Cukup Baik” artinya variabel Kondisi Pekerjaan, Penggunaan Waktu Kerja dan Target Yang Harus Dicapai sudah diterapkan cukup baik menyesuaikan kemampuan kerja karyawannya.
4. Dari hasil analisis deskriptif variabel Kepuasan Kerja pada CV. Pandawa Lima yang diukur dengan lima indikator yaitu Kondisi Yang Mendukung, Pekerjaan Yang Menantang, Gaji Atau Upah Yang Pantas, Kesesuaian Kepribadian Dengan Pekerjaan, dan Rekan Kerja Yang Mendukung. Dari lima indikator variabel Kepuasan Kerja termasuk dalam kategori “Cukup Baik” artinya kepuasan karyawan sudah cukup terpenuhi. Indikator Kondisi Yang Mendukung memperoleh presentase tertinggi dengan kategori “Baik” karena fasilitas-fasilitas kerja yang mendukung kerja karyawan sehingga

membuat karyawan nyaman, dan indikator terendah pada Pekerjaan Yang Menantang dengan kategori “Cukup Baik” artinya sebagian karyawan merasa tertantang dengan pekerjaan sehingga tidak membuatnya bosan.

5. Dari hasil pengujian verifikatif dapat disimpulkan sebagai berikut :
  - a. Hasil pengujian secara parsial variabel Keseimbangan Kehidupan Kerja (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y).
  - b. Hasil pengujian secara parsial variabel Kesehatan Kerja (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y).
  - c. Hasil pengujian secara parsial variabel Beban Kerja (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y).
  - d. Hasil pengujian secara simultan dapat disimpulkan bahwa variabel Keseimbangan Kehidupan Kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2), dan Beban Kerja (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y).

## 5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu di pertimbangkan dalam penelitian tentang Keseimbangan Kehidupan Kerja, Kesehatan Kerja, dan Beban Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan CV. Pandawa Lima yaitu sebagai berikut :

1. Untuk kesimbangan kehidupan kerja, perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan lagi dalam keseimbangan waktu karyawan untuk bekerja

dan untuk pribadi karyawannya. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan cuti kepada karyawan yang meminta cuti bekerja.

2. Untuk kesehatan kerja, perusahaan sebaiknya menambahkan ventilasi udara dan meningkatkan fasilitas kesehatan yang ada di pabrik. Hal ini bisa dengan menambahkan *Exhaust Fan* atau *Turbine Ventilator* pada tempat kerja agar udara yang masuk bisa maksimal dan karyawan merasa nyaman. Fasilitas kesehatan pun ditingkatkan agar karyawan merasa nyaman dan aman apabila karyawan tiba-tiba merasa tidak enak badan bisa ditempatkan di ruangan kesehatan CV. Pandawa Lima.
3. Untuk Beban Kerja, perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan lagi beban kerja yang diberikan kepada karyawan, salah satu nya adalah memberikan pekerja tambahan jika karyawan siap untuk mengerjakannya dan diberikan bonus gaji atau upah dari jumlah kerja tambahan yang diberikan kepada karyawan.